BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah pertumbuhan dan perkembangan janin intra uteri mulai sejak konsepsi dan berakhir sampai permulaan persalinan. Kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan pemilihan alat kontrasepsi merupakan proses fisiologis dan berkesinambungan (Marmi, 2011).

Kutipan dalam Diana (2017), *Continuity of care* dalam bahasa indonesia dapat diartikan sebagai perawatan yang berkesinambungan. Definisi perawatan bidan yang berkesinambungan dinyatakan dalam "bidan dikenal diseluruh dunia sebagai orang selalu bersama ibu selalu memberi dukungan kepada ibu bersalin". Namun bidan juga memegang peranan penting dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan ibu maupun keluarga sebelum kontrasepsi, saat antenatal, pascanatal, dan termasuk keluarga berencana.

Cakupan pemeriksaan ibu hamil K4 pada tahun 2018 dilaporkan 92,09%, kurang dari target K4 95%. Cakupan kunjungan K4 ibu hamil Tahun 2018 tertinggi terdapat di wilayah kerja Puskesmas Bantul II sebesar 100%. Dinas Kesehatan kabupaten Bantul juga mencatat bahwa angka kematian ibu pada tahun 2018 naik dibandingkan pada tahun 2017 (Dinkes Bantul, 2019). AKI tahun 2017 sejumlah 9 kasus, sedangkan pada tahun 2018 sebanyak 14 kasus. Beberapa studi menunjukkan bahwa ibu meninggal terbanyak biasanya disebabkan oleh keguguran, preeklamsia, eklamsia, timbul sulit dalam persalinan, perdarahan, berat badan bayi rendah dan cacat bawaan dan diperberat dengan faktor tidak langsung seperti hamil terlalu muda, terlalu tua, terlalu lambat hamil, terlalu lama hamil, terlalu cepat hamil lagi, terlalu banyak anak, terlalu pendek biasanya disebut 7 terlalu (Kemenkes, 2017).

Salah satu upaya menurunkan AKI yaitu dengan memberikan asuhan berkesinambungan yang diberikan oleh seorang bidan terhadap pasien dimulai dari masa pra konsepsi, masa kehamilan, nifas dan KB. Khususnya adalah

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

optimalisasi pemberian pendidikan kesehatan pada ibu setiap kali melakukan pemeriksaan (Kemenkes RI, 2017).

Pelayanan pada ibu hamil risiko tinggi/komplikasi pada tahun 2018 mencakup 3.031 orang. Pencapaian ini naik bila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 95,13%. Target penanganan ibu hamil dengan risiko tinggi tahun 2018 adalah 100% dan seluruh ibu hamil dengan risiko tinggi/komplikasi yang ditemukan seluruhnya sudah ditangani (Dinkes Bantul, 2019). Upaya lainnya untuk penurunan angka kematian ibu dapat dilakukan dengan peningkatan cakupan dan kualitas pelayanan kesehatan ibu, yaitu dengan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) oleh Menteri Kesehatan 2007. Upaya tersebut dilakukan dengan cara pemasangan stiker persalinan pada semua rumah ibu hamil yang merupakan cara untuk mengurangi penurunan AKI dalam persiapan dan siaga untuk menyelamatkan ibu dan bayi baru lahir (Kemenkes RI, 2010).

Dengan adanya usia terlalu tua pada kehamilan dapat menyebabkan faktor risiko tinggi pada ibu hamil maupun persalinan. Pada kehamilan dapat terjadi faktor resiko seperti penyakit penyerta, keguguran atau kematian saat lahir, ketidaknormalan kromosom serta bayi lahir Caesar. Persalinan tidak secara normal atau secara section caesarea merupakan faktor risiko ibu saat melahirkan, sehingga harus melalui oprasi caesarea adalah karena Ketuban Pecah Dini (KPD), preeklamsia, perdarahan, jalan lahir tertutup, Rahim sobek, gawat janin, partus tak maju (Sumelung dkk, 2014).

Usia terlalu tua yaitu 39 tahun, riwayat obstetrik jelek yaitu keguguran 2 kali pada tahun 1998 dan 2018 pada kehamilan dapat menyebabkan faktor risiko tinggi pada ibu hamil maupun persalinan. Pada kehamilan dapat terjadi faktor risiko seperti tekanan darah tinggi atau pre eklamsia, keguguran atau kematian saat lahir, ketidaknormalan kromosom serta bayi lahir sesar. Persalian tidak secara normal atau secara *section caesarea* merupakan faktor risiko ibu saat melahirkan, sehingga harus melalui operasi sesar adalah karena Ketuban pecah Dini (KPD), perdarahan, jalan lahir tertutup, rahim sobek, gawat janin, partus tak maju (Sumelung dkk, 2014).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Yoga kehamilan adalah program yoga khusus untuk kehamilan dengan teknik dan intensitas yang telah disesuaikan dengan kebutuhan fisik dan psikis ibu hamil dan janin yang dikandungnya. Yoga kehamilan mulai diperbolehkan pada usia kehamilan trimester II atau lebih dari 12 minggu, dimana biasanya morning sickness tidak lagi dirasakan sehingga bida kembali beraktivitas tanpa halangan (Pratignyo, 2014). Pada usia kandungan sembilan bulan, biasanya bayi akan terlalu besar untuk berputar. Selain itu air ketuban juga sudah berkurang. Namun, jika letak sungsang atau melintang diketahui saat usia kandungan masih tujuh hingga delapan bulan, dapat dicoba gerakan knee chest position atau pada yoga dikenal sebagai anahatasana (Suananda, 2018).

Data satu tahun terakhir di PMB Ummi Latifah Sedayu Bantul dari bulan Januari sampai November 2019 antara lain ANC sebanyak 774 kunjungan, persalinan normal 40 pasien, nifas 78 pasien, KB 1.830 kunjungan. PMB Ummi Latifah sudah melakukan pelayanan secara *Continuity Of Care* dengan memberikan asuhan secara lengkap mulai dari ANC, INC, asuhan nifas, asuhan neonatus, dan pelayanan KB yang berkualitas. Penulis memilih Ny. I karena termasuk kehamilan resiko tinggi yaitu umur terlalu tua dengan umur 39 tahun, riwayat keguguran dan jauhnya jarak kehamilan yang lalu yaitu 18 tahun, Setiap ibu hamil perlu dilakukan pendampingan untuk menghindari komplikasi sejak awal kehamilan. Penulis melakukan pengkajian pada Ny. I umur 39 tahun, setelah dilakukan pengkajian data Ny. I termasuk dalam ibu hamil dengan faktor resiko tinggi yaitu umur lebih dari 35 tahun dan riwayat keguguran. Berdasarkan data di atas maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan secara *Continuity Of Care* pada Ny I usia 39 tahun yang dimulai pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas di PMB Ummi Latifah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti “Bagaimana Penerapan Manajemen Kebidanan dan Asuhan Kebidanan pada Ny I Umur 39 Tahun Multigravida Secara Berkesinambungan di PMB Ummi Latifah?”

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan Asuhan Kebidanan secara *Continuity Of Care* mulai dari hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB pada Ny. I umur 39 tahun di PMB Ummi Latifah Sedayu dengan menggunakan pendekatan Manajemen Kebidanan dalam bentuk SOAP.

2. Tujuan Khusus

a. Melakukan asuhan kehamilan pada Ny I umur 39 tahun multigravida di PMB Ummi Latifah Sedayu Bantul Daerah istimewa Yogyakarta sesuai standar pelayanan kebidanan.

b. Melakukan asuhan persalinan pada Ny I umur 39 tahun multigravida di PMB Ummi Latifah Sedayu Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta sesuai standar pelayanan kebidanan.

c. Melakukan asuhan bayi baru lahir pada NY I umur 39 tahun multigravida di PMB Ummi Latifah Sedayu Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta sesuai standar pelayanan kebidanan.

d. Melakukan asuhan neonatus pada NY I umur 39 tahun multigravida di PMB Ummi Latifah Sedayu Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta sesuai standar pelayanan kebidanan.

e. Melakukan asuhan nifas pada NY I umur 39 tahun multigravida di PMB Ummi Latifah Sedayu Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta sesuai standar pelayanan kebidanan.

f. Mendokumentasikan asuhan Kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB.

D. Manfaat

Manfaat yang di harapkan dalam asuhan secara berkesinambungan ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini digunakan sebagai masukan-masukan perkembangan ilmu kebidanan dan penerapan pelayanan kebidanan secara *Continuity of Care* pada ibu hamil, bersalin, neonatus, dan nifas.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Profesi

Hasil studi kasus ini dapat sebagai masukan bagi profesi bidan dalam upaya memberikan pelayanan kesehatan yang optimal kepada masyarakat dan tentunya dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi dunia kebidanan.

b. Bagi Institusi khususnya Program Studi Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Sebagai bahan kajian terhadap materi tentang asuhan kebidanan sesuai standar pelayanan kebidanan serta referensi bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, neonatus dan nifas yang sesuai standar pelayanan kebidanan.

c. Bagi Klien dan Masyarakat

Klien dapat memperoleh informasi tentang adanya ketidaknormalan komplikasi yang mungkin terjadi selama kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir sehingga didapatkan ibu dan anak yang sehat. Untuk masyarakat diharapkan mengerti mengenai pelayanan kesehatan terutama asuhan kebidanan yang komprehensif.

d. Bagi Lahan Praktik (PMB Ummi Latifah)

Sebagai acuan untuk meningkatkan pelayanan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan neonatus yang sesuai standar pelayanan kebidanan.

e. Bagi Penulis

Dapat mengaplikasikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, neonatus, dan nifas sesuai standar pelayanan kebidanan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA